

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu unsur yang tidak dapat dipisahkan dari manusia, mulai dari kandungan sampai beranjak dewasa kemudian tua, masyarakat dan lingkungannya.² Sehingga dimanapun manusia berada dia akan selalu mengalami yang namanya pendidikan. Mungkin secara tidak langsung kita tidak merasakan jika kita sedang mengalami yang namanya pendidikan karena kita kurang memperhatikan.

Pemerintah banyak melakukan upaya dalam peningkatan mutu pendidikan demi terciptanya mutu SDM yang sesuai dengan tujuan dari kemerdekaan Indonesia. Dimana tujuan tersebut adalah mensejahterakan rakyat, maka jika ingin sejahtera, mutu SDM pun harus diperbaiki. Melalui pendidikan itulah manusia dapat mengetahui dan memahami potensi diri.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah suatu usaha yang nyata dan terencana sebagai usaha untuk mewujudkan kondisi belajar dan proses pembelajaran di kelas sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang mereka miliki yang berguna untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang berguna bagi dirinya,

² Suparlan, suharto, *Filsafat Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2009), hal.99

masyarakat, bangsa, dan negara.³ Sehingga dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan agar terciptanya potensi seseorang melalui kegiatan pembelajaran.

Pendidikan penting untuk melahirkan masyarakat yang cerdas dan demokratis. Sebab itu, revolusi di dalam dunia pendidikan harus dilakukan sesuai dengan perkembangan zaman. Selain mengikuti perkembangan zaman, dunia pendidikan juga harus mengikuti perkembangan teknologi yang semakin canggih yang berguna untuk meningkatkan kualitas dunia pendidikan. Dan selain itu, di dalam era globalisasi seperti sekarang ini perkembangan teknologi juga ikut berperan atau berpengaruh dalam dunia pendidikan salah satunya yaitu internet. Pesatnya perkembangan teknologi informasi sangat membawa dampak bagi kehidupan manusia, yaitu terutama pada dunia pendidikan. Dampak positif terkait erat dengan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Berbagai informasi sangat mudah diperoleh baik melalui media massa, elektronik, maupun melalui jaringan teknologi internet.

Pada dasarnya semua ilmu di dunia maupun di akhirat itu sudah diatur dalam Al-Quran seperti halnya dalam ilmu teknologi. Allah berfirman dalam Q.S. Ar-Rahman : 33 yang berbunyi:

³Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, (Jakarta: Visimedia, 2007), hal. 36

يَمْعَشَرِ الْجِنَّ وَالْإِنْسِ إِنْ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوا ۗ لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَنِ ۗ ﴿الرَّحْمَنِ : ٣٣﴾

Artinya:

“Wahai golongan jin dan manusia! Jika kamu sanggup menembus (melintas) penjuru langit dan bumi, maka tembuslah. Kamu tidak akan mampu menembusnya kecuali dengan kekuatan (dari Allah)”⁴

Dari ayat di atas sudah jelas baik makhluk Allah yang berupa jin ataupun manusia dalam kalam Allah menegaskan jika mereka dapat menembus langit dan bumi dengan teknologi, akan tetapi bagi Allah itu semua hanya sebatas kecuali tanpa seizin Allah karena tidak ada kekuatan yang mampu menyaingi kekuatan Allah.

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada di dalam lingkungan kegiatan belajar yang secara fungsional dapat digunakan untuk membantu optimalisasi hasil belajar. Optimalisasi dari hasil belajar ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa dan juga dapat dilihat dari proses yaitu berupa interaksi siswa dengan berbagai macam sumber yang dapat merangsang siswa untuk belajar dan mempercepat pemahaman dan penguasaan bidang ilmu yang dipelajarinya.

Implementasi penggunaan sumber belajar di dalam proses pembelajaran tercantum dalam kurikulum saai ini bahwa dalam proses pembelajaran yang efektif adalah proses pembelajaran yang menggunakan berbagai ragam sumber belajar.⁵ Yang di dalamnya disusun dengan mempertimbangkan

⁴Kementerian Agama RI, *Mushaf Al-Quran Asmaul Husna QS. Surat Ar-Rahman ayat 33*, (Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2013), hal. 532

⁵Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hal. 228

sumber belajar dan media pembelajaran yang dibutuhkan dan sudah terbiasa, sehingga memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar secara nyata, bermakna luas, dan mendalam.

Dalam upaya meningkatkan proses pendidikan di tanah air dan menyambut berkembangnya teknologi komunikasi di abad milenium ini, ilmu mendapat penghargaan sangat tinggi. Dalam melakukan transfer ilmu banyak sarana yang dapat digunakan. Salah satunya adalah dengan internet. Melalui media internet, ilmu dapat disebarluaskan secara cepat, murah dan handal. Jarak tidak lagi merupakan kendala dan perbedaan waktu karena faktor geografi tidak menjadi halangan bagi seseorang yang ingin mengakses ilmu pengetahuan.

Pada penyebaran virus *COVID-19* pada awalnya berdampak pada dunia ekonomi yang mulai lesu, akan tetapi kini dampaknya dirasakan juga oleh dunia pendidikan. Kebijakan yang diambil oleh banyak negara juga termasuk Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, dalam hal ini membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak dapat melaksanakan proses pendidikan pada lembaga pendidikan.

Pada saat ini di Indonesia, beberapa kampus dan sekolah mulai menerapkan kebijakan kegiatan belajar mengajar dari jarak jauh atau kuliah online. Seluruh orang lantas mengambil jarak demi memutus rantai penularan *COVID-19*. Tempat-tempat ibadah ibadah saat ini mulai sepi, serta agenda-

agenda yang dapat melibatkan banyak masa dihilangkan, karena virus *COVID-19* pula istilah “*Work From Home*” (WHF) yang berarti bekerja dari rumah menjadi melejit.⁶ Belum cukup, sekolah dan kampus ikut didarangkan. Lengkap sudah, virus corona juga dampak yang serius pada sektor pendidikan, baik di Indonesia maupun secara global.

Sumber daya alternatif menurut peneliti yaitu internet yang digunakan sebagai sumber alternatif selain buku untuk memudahkan mencari informasi sebanyak mungkin, internet adalah sebagai sumber belajar yang dimanfaatkan oleh guru dalam mengembangkan profesinya. Hal ini dikarenakan dengan internet guru dapat meningkatkan pengetahuan, berbagi informasi di antara rekan sejawat, bekerjasama dengan pengajar di luar negeri, berkesempatan mempublikasikan informasi secara langsung, dan mengatur komunikasi secara teratur. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar membuat peserta didik untuk belajar secara mandiri. Siswa dapat mengakses secara online sumber belajar yaitu seperti mencari informasi pembelajaran melalui google dan yahoo, mencari data yang berkaitan dengan pelajaran dan perpustakaan online.⁷

Saat ini *smartphone* adalah sumber belajar bagi siswa yang banyak digunakan untuk menunjang kebutuhan belajar.⁸ Kebanyakan dari mereka

⁶Rokhani, C. T. S, *Pengaruh Work From Home (WFH) Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Dengkek 01 Pati Selama Masa Pandemi Covid-19*, *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, Vol. 2 No. 1, 2020, hal. 424-437

⁷Sasmita, R. S, “*Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar*”, *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, Vol. 2 No. 1, 2020, hal. 117-121

⁸Anwar R, *Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Prestasi Belajar Siswa*, PhD Thesis, STKIP PGRI Sumenep, 2019

menggunakan alat *smartphone* untuk mengakses internet. Karena dengan alat tersebut, akses internet sangat mudah digunakan hanya menggunakan kartu jaringan yang telah disediakan oleh berbagai macam layanan operator telepon seluler, siswa sudah dapat mengakses internet secara luas. Untuk menggunakan internet mereka memanfaatkan fasilitas berupa wifi yang sudah disediakan sekolah.

Terdapat beberapa penelitian yang telah membuktikan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi dan hasil belajar sangat efektif di dalam proses pembelajaran. Penelitian pertama, menurut penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Sultoni dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar Sejarah terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMAN Wiradesa Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012 ” yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sejarah terhadap motivasi belajar siswa.⁹ Penelitian kedua, yang dilakukan oleh Tutuk Apriliani dkk, dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi” diperoleh hasil bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar

⁹A. Sultoni, *Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Sejarah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012*, (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang), 2013

terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil Uji Hipotesis.¹⁰

Saat situasi pandemi *COVID-19* seperti ini yang tidak memungkinkan untuk melakukan tatap muka proses pembelajaran, yang mengharuskan siswa untuk belajar dari rumah. Hal ini dapat disimpulkan bahwa mungkin siswa tidak paham dengan materi yang telah disampaikan sehingga tidak bisa menjawab soal yang diberikan atau mungkin siswa tidak percaya diri dengan apa yang akan mereka jawab sehingga menggantungkan semuanya pada internet. Yang dilakukan seharusnya adalah menjadikan internet itu sebagai sumber belajar yang mengasyikkan, kalau di rencanakan dengan baik, sehingga menambah wawasan bagi peserta didik. Guru bisa berperan sebagai fasilitator untuk menyiapkan apa-apa saja yang dibutuhkan untuk mengkoneksikan ke jaringan internet, atau membentuk sebuah kelompok belajar dimana kelompok tersebut diberikan sebuah materi yang nantinya materi tersebut dicari di berbagai situs-situs aman di internet.

Dari pemaparan-pemaparan yang telah dijabarkan di atas, alasan pemilihan judul ialah karena pemanfaatan internet dalam penelitian tersebut merupakan pemanfaatan internet secara umum yaitu baik untuk mencari informasi untuk menunjang kegiatan belajar dan sebagainya. Karena pembelajaran saat ini banyak memanfaatkan media dan sumber belajar dari internet. Hal ini berawal dari adanya pandemi *COVID-19* yang mengharuskan

¹⁰Apriliana, T, *Pengaruh Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi*, Jurnal Pendidikan Edutama, 2020

siswa untuk daring atau belajar dari rumah. Menyadari masalah ini, peneliti merasa tertarik melakukan suatu penelitian yang mampu mengungkap sejauhmana pemanfaatan internet sebagai sumber belajar yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar di kalangan peserta didik. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul penelitian, yaitu: **“Pengaruh Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa MI NU Nurul Ulum Sukoanyar Pakel Tulungagung”**.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

- a. Karena keadaan saat ini masih dalam situasi pandemi.
- b. Guru dan siswa tidak dapat melaksanakan pembelajaran tatap muka.
- c. Untuk mencari informasi untuk menunjang kegiatan belajar siswa.

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan agar tidak terjadi penyimpangan terhadap masalah yang akan dibahas, maka peneliti memberikan batasan sebagai berikut:

- a. Pengaruh Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar terhadap Motivasi.

- b. Pengaruh Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar.
- c. Penelitian ini berlokasi di MI NU Nurul Ulum Sukoanyar Pakel Tulungagung.
- d. Objek penelitian adalah siswa kelas V-Adan V-B MI NU Nurul Ulum Sukoanyar Pakel Tulungagung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa MI NU Nurul Ulum Sukoanyar Pakel Tulungagung?
2. Adakah pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa MI NU Nurul Ulum Sukoanyar Pakel Tulungagung?
3. Adakah pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi dan hasil belajar siswa MI NU Nurul Ulum Sukoanyar Pakel Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk membuktikan pengaruh penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa MI NU Nurul Ulum Sukoanyar Pakel Tulungagung.
2. Untuk membuktikan pengaruh penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa MI NU Nurul Ulum Sukoanyar Pakel Tulungagung.
3. Untuk membuktikan pengaruh penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi dan hasil belajar siswa MI NU Nurul Ulum Sukoanyar Pakel Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan terutama tentang pengaruh penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa MI NU Nurul Ulum Sukoanyar Pakel Tulungagung.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi lokasi penelitian:

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan yang membangun sebagai evaluasi dan perbaikan dalam meningkatkan kualitas lembaga.

b. Bagi guru:

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi pendidik yang diharapkan dapat berguna sebagai acuan sumber belajar dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas.

c. Bagi peneliti:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atas referensi pertimbangan dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan penggunaan internet sebagai sumber belajar.

d. Bagi perpustakaan IAIN Tulungagung

Sebagai bahan koleksi dan referensi supaya dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan bagi mahasiswa lainnya.

F. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

Agar dikalangan pembaca tidak terjadi kesalah pahaman dan salah penafsiran kita memahami judul penelitian ini, maka perlu dikemukakan seperti penegasan istilah sebagai berikut:

a. Internet

Menurut Sulianta internet adalah suatu jaringan komputer yang sangat besar yang terdiri dari jutaan perangkat komputer yang terhubung melalui suatu protocol tertentu untuk pertukaran informasi antar komputer. Semua komputer yang terhubung ke internet

melakukan pertukaran informasi melalui protocol yang sama, yaitu dengan cara TCP/IP (*Transmission Control Protocol / Internet Protocol*).¹¹

b. Motivasi

Motivasi adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, yang pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.¹² Maka yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah meningkatkan kekuatan atau mutu dorongan internal maupun eksternal bagi peserta didik dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.

c. Hasil belajar

Menurut Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada seseorang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Menurut Nasution hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga pengetahuan untuk mengetahui kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan, dan pergaulan, dalam diri pribadi individu yang belajar.¹³

¹¹Sulianta, Feri, *Seri Referensi Praktis Konten Internet*, (Jakarta : Penerbit PT Elex Media Komputindo, 2007), hal. 8.

¹²Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukuran Analisis di Bidang Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 23.

¹³Dwijaja Utama, *Jurnal Pendidikan*, Edisi 35, Vol.9, 2017, hal. 53.

Hamalik menyatakan bahwa hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti, dan sikap.¹⁴

Nana Sudjana menyatakan bahwa hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku dan sebagai umpan balik dalam upaya memperbaiki proses belajar mengajar.¹⁵

Dari beberapa pengertian di atas, hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada individu yang belajar yang mencakup kecakapan serta penguasaan dalam diri individu.

2. Penegasan Operasional

Sumber belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah internet. Internet adalah suatu jaringan yang bersifat global. Tidak pandang di mana dan siapa saja dapat berkomunikasi dan mengakses berbagai informasi dalam segala bidang. Siswa dapat mencari suatu informasi dengan mudah mengakses media internet yang berfungsi untuk menambah informasi, dengan cara mengakses suatu situs yang di kehendakinya. Sehingga siswa dapat menggabungkan dari informasi yang diterima dari guru dan informasi yang dihasilkan melalui media internet.

¹⁴ Arsyi Mirdanda, *Motivasi Berprestasi & Disiplin peserta Didik serta Hubungannya dengan Hasil Belajar*, (Pontianak: Yudha English Gallery, 2018), hal. 33.

¹⁵ Konvergensi, *Jurnal Pendidikan*, Edisi 29. Vol. VI, 2019, hal. 98.

Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi secara instrinsik. Motivasi belajar adalah sesuatu yang dapat memberi dorongan kepada siswa atau peserta didik agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan menciptakan usaha untuk memberikan arah belajar yang dikehendaki dalam kegiatan belajar. Motivasi berasal dari kebutuhan, dorongan dan juga tujuan yang ingin dicapai siswa dapat dikatakan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seorang siswa yang dapat menimbulkan kegiatan belajar hingga tujuan yang akan dikehendaki oleh seseorang yang belajar dapat tercapai, yang datanya diperoleh melalui angket.

Hasil belajar yaitu tujuan yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar yang menimbulkan perubahan kemampuan setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam bentuk tingkah laku, sikap, dan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik, yang datanya diperoleh melalui tes.

Berdasarkan penegasan di atas dapat diambil pengertian bahwa yang dimaksud dengan judul “Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa MI NU Nurul Ulum Sukoanyar Pakel Tulungagung” merupakan sebuah penelitian yang membahas mengenai dampak atau pengaruh dari penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penelitian ini dibuat bertujuan untuk memudahkan jalannya pembahasan terhadap maksud yang terkandung sehingga uraiannya dapat diikuti dan dipahami secara teratur dan sistematis.

Secara garis besar, sistematika pembahasan skripsi dibagi menjadi 3 (tiga) bagian dengan rincian sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari: halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar bagan, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian kedua merupakan isi skripsi terdiri dari lima bab:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari: latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan teori: tinjauan tentang internet, tinjauan tentang belajar, tinjauan tentang sumber belajar, tinjauan tentang motivasi belajar, tinjauan tentang hasil belajar, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, hipotesis penelitian,

Bab III Metode penelitian: membahas mengenai rancangan penelitian (berisi pendekatan penelitian dan jenis penelitian), variabel penelitian, populasi, sampling dan sampel, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari: penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis, serta pembahasan hasil penelitian.

Bab V Hasil pembahasan penelitian.

Bab VI Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Bagian akhir pada penulisan skripsi ini memuat uraian tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.